

SULUK DEWARUCI
(Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Isi)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Daerah

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

Maya Setiyani

C0112035

PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2016

SULUK DEWARUCI

(Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Isi)

Disusun oleh

Maya Setiyani
C0112035

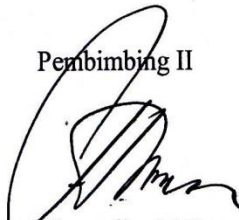
Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



Drs. Imam Sutardjo, M.Hum
NIP 19600101 198703 1 004

Pembimbing II



Drs. Supardjo, M.Hum
NIP 19560921 198601 1 001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah



Dr. Supana, M.Hum

NIP 19640506 198903 1 001

SULUK DEWARUCI
(Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Isi)

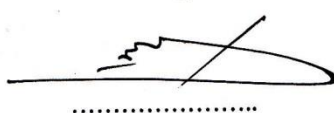
Disusun Oleh


Maya Setiyani
C0112035

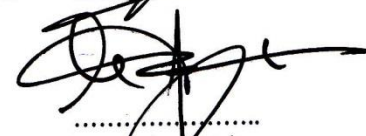
Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

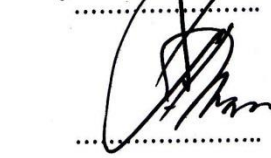
Pada Tanggal ... Juli 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
---------	------	--------------

Ketua	Dr. Supana, M.Hum NIP 19640506 198903 1 001	
-------	------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

Sekretaris	Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum NIP 19581101 198601 2 001	
------------	-------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Penguji I	Drs. Imam Sutardjo, M.Hum NIP 19600101 198703 1 004	
-----------	--------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Penguji II	Drs. Supardjo, M.Hum NIP 19560921 198601 1 001	
------------	---------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D
NIP 196001281986011001

PERNYATAAN

Nama : Maya Setiyani
NIM : C0112035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir berjudul *Suluk Dewaruci* (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Isi) adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi/tugas akhir ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi/tugas akhir dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juli 2016



abuat pernyataan

Maya Setiyani

MOTTO

Jangan menyerah, jika belum mencoba (Penulis)

Apa yang kau banggakan darimu? Sesungguhnya tak ada yang kau banggakan
sebelum kau dapat mengendalikan pribadimu (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Joko Setiono
dan Ibu Sri Mulyani, sebagai tanda
baktiku.
2. Bapak dan Ibu dosen Sastra Daerah
3. Almamaterku tercinta
4. Pecinta budaya Jawa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Suluk Dewaruci (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Isi)*** yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, proses penyusunan skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh rendah hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Supana, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Daerah yang telah membimbing penulis selama studi di Program Studi Sastra Daerah, dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
3. Drs. Supardjo, M.Hum. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing kedua yang telah banyak memberikan pengetahuan, arahan/petunjuk demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. Imam Sutardjo, M.Hum. selaku pembimbing pertama yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran.

5. Drs. Istadiyantha, M.S., dosen program studi Sastra Indonesia yang telah berkenan memberi masukan serta pengetahuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis dengan penuh ketulusan.
7. Kepala dan staff perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret serta perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberi kemudahan dalam pelayanan pada penyelesaian skripsi.
8. Ayah tercinta Joko Setiono dan Ibu tercinta Sri Mulyani yang senantiasa memberi dukungan, doa, kasih sayang serta perhatian, sehingga penulis dapat menempuh kuliah hingga akhir.
9. Kakek tercinta Nartopawiro dan Darso Sutrisna, terima kasih sudah memberi perhatian serta dukungan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
10. Saudara-saudara tersayang (bulik, paklik, Mbak Yuni serta adik-adikku yang tidak bisa kusebutkan satu-satu), terima kasih atas motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
11. Raden Mas H. Muh. Yasin yang telah berkenan memberi pengetahuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Keluarga besar KSR PMI Unit UNS, terima kasih atas proses yang kau ajarkan.
13. Teman-teman angkatan 22 KSR PMI Unit UNS, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya di KSR PMI Unit UNS.

14. Teman-teman HMJ Pandawa, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya.
15. Teman-teman seperjuangan Sastra Daerah 2012, yang telah memberi dukungan serta semangat kepada penulis. Terima kasih pula atas kekompakan dan persahabatannya.
16. Teman-teman Filologi 2012, terima kasih atas motivasi, semangat, serta kebersamaannya.
17. Teman-teman KKN Tegalombo, yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
18. Sahabat-sahabatku (Syafirilla, Mila, Mudrikah) yang selalu mendukung serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
19. Semua pihak dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xviii
<i>SARI PATHI</i>	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	24
C. Tujuan Penelitian	24
D. Batasan Masalah	25
E. Landasan Teori.....	25
F. Sumber Data dan Data	36
G. Metode dan Teknik	37

H. Sistematika Penulisan	40
BAB II ANALISIS DATA.....	41
A. Kajian Filologis.....	41
1. Deskripsi Naskah	41
2. Kritik Teks	58
3. Suntingan Teks, Aparat Kritik, dan Terjemahan	66
B. Kajian Isi	118
1. Perjalanan Bratasena	122
2. Ajaran Suluk/Tasawuf/Mistik Jawa	125
a. Konsepsi Tuhan.....	125
b. Konsepsi Manusia	130
c. Konsepsi <i>Manunggaling Kawula Gusti</i>	135
BAB III PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Kritik dan Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Hiperkorek	59
Tabel 2: Lakuna Suku Kata.....	61
Tabel 3: Ketidakkonsitenan.....	62
Tabel 4: Kategori korup	65

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

A. Singkatan

Brs : baris

cm : menunjukkan ukuran centimeter

EYD : Ejaan Yang Disempurnakan

Hal : halaman

No. : Nomor

SDR : *Suluk Dewaruci*

B. Lambang

ê : dibaca “e” seperti kata “teduh”

è : dibaca “E” seperti kata “goreng”

e : dibaca “e” seperti kata “teras”

@ : edisi teks berdasarkan konteks kalimat.

*

: edisi teks berdasarkan pertimbangan linguistik.

k : korup pada teks

[1], [2], [3] : menunjukkan pergantian halaman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul depan <i>SDR</i>	155
Lampiran 2. Halaman 1 <i>SDR</i>	156
Lampiran 3. Halaman 2 <i>SDR</i>	157
Lampiran 4. Halaman 3 <i>SDR</i>	158
Lampiran 5. Halaman 4 <i>SDR</i>	159
Lampiran 6. Halaman 5 <i>SDR</i>	160
Lampiran 7. Halaman 6 <i>SDR</i>	161
Lampiran 8. Halaman 7 <i>SDR</i>	162
Lampiran 9. Halaman 8 <i>SDR</i>	163
Lampiran 10. Halaman 9 <i>SDR</i>	164
Lampiran 11. Halaman 10 <i>SDR</i>	165
Lampiran 12. Halaman 11 <i>SDR</i>	166
Lampiran 13. Halaman 12 <i>SDR</i>	167
Lampiran 14. Halaman 13 <i>SDR</i>	168
Lampiran 15. Halaman 14 <i>SDR</i>	169
Lampiran 16. Halaman 15 <i>SDR</i>	170
Lampiran 17. Halaman 16 <i>SDR</i>	171
Lampiran 18. Halaman 17 <i>SDR</i>	172
Lampiran 19. Halaman 18 <i>SDR</i>	173
Lampiran 20. Halaman 19 <i>SDR</i>	174
Lampiran 21. Halaman 20 <i>SDR</i>	175
Lampiran 22. Halaman 21 <i>SDR</i>	176

Lampiran 23. Halaman 22 <i>SDR</i>	177
Lampiran 24. halaman 23 <i>SDR</i>	178
Lampiran 25. Halaman 24 <i>SDR</i>	179
Lampiran 26. Halaman 25 <i>SDR</i>	180
Lampiran 27. Halaman 26 <i>SDR</i>	181
Lampiran 28. Halaman 27 <i>SDR</i>	182
Lampiran 29. Halaman 28 <i>SDR</i>	183
Lampiran 30. Halaman 29 <i>SDR</i>	184
Lampiran 31. Halaman 30 <i>SDR</i>	185
Lampiran 32. Halaman 31 <i>SDR</i>	186
Lampiran 33. Halaman 32 <i>SDR</i>	187
Lampiran 34. Halaman 33 <i>SDR</i>	188
Lampiran 35. Halaman 34 <i>SDR</i>	189
Lampiran 36. Halaman 35 <i>SDR</i>	190
Lampiran 37. Halaman 36 <i>SDR</i>	191
Lampiran 38. Halaman 37 <i>SDR</i>	192
Lampiran 39. Halaman 38 <i>SDR</i>	193
Lampiran 40. Sampul belakang <i>SDR</i>	194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sampul depan naskah <i>SDR</i>	10
Gambar 2: Judul naskah <i>SDR</i> dalam teks	10
Gambar 3: Penomoran halaman naskah <i>SDR</i>	11
Gambar 4: Penanda <i>adêg-adêg</i>	11
Gambar 5: Keunikan penulisan aksara “ <i>na</i> ”	11
Gambar 6: Penanda <i>Pada Luhur</i>	12
Gambar 7: Penanda <i>mandrawa</i>	12
Gambar 8: Penanda <i>pada luhur</i> di awal bagian	13
Gambar 9: Penanda <i>pada luhur</i> di akhir bagian	13
Gambar 10: Kekhasan penulisan kata “ <i>suksma</i> ”	14
Gambar 11: Kekhasan kata di awal bagian	14
Gambar 12: Ketidakkonsistenan penulisan kata “ <i>idayad</i> ”	15
Gambar 13: Ketidakkonsistenan penulisan kata “ <i>idayat</i> ”	15
Gambar 14: Ketidakkonsistenan penulisan kata “ <i>dad</i> ”	15
Gambar 15: Ketidakkonsistenan penulisan kata “ <i>dat</i> ”	16
Gambar 16: Ketidakkonsistenan penulisan kata “ <i>ghaib</i> ”	16
Gambar 17: Ketidakkonsistenan penulisan kata “ <i>gaib</i> ”	16
Gambar 18: Ketidakkonsistenan pemakaian <i>wignyan</i> kata “ <i>wahananing</i> ”	17
Gambar 19: Ketidakkonsistenan kata “ <i>wahananing</i> ”	17
Gambar 20: Ketidakkonsistenan a	18
Gambar 21: Ketidakkonsistenan b	18
Gambar 22: Kesalahan penulisan berupa penyisipan.....	18
Gambar 23: Kesalahan penulisan berupa coretan	19

Gambar 24: Hiperkorek.....	19
Gambar 25: Lakuna a halaman 35	20
Gambar 26: Lakuna b halaman 32	20
Gambar 27: Judul naskah <i>SDR</i>	42
Gambar 28: Judul naskah secara tersurat	42
Gambar 29: Pemakaian tinta biru pada judul	44
Gambar 30: Penjilidan naskah	44
Gambar 31: Bagian tepi naskah	44
Gambar 32: Bekas lipatan pada naskah	45
Gambar 33: Kondisi jilidan naskah.....	45
Gambar 34: Penulisan pada naskah.....	48
Gambar 35: Penulisan yang mulai luntur tintanya	48
Gambar 36: Tulisan spidol biru a halaman 1	49
Gambar 37: Tulisan spidol biru b halaman 16.....	49
Gambar 38: Penyisipan a	50
Gambar 39: Penyisipan b	50
Gambar 40: Coretan a	50
Gambar 41: Coretan b	50
Gambar 42: Coretan c	51
Gambar 43: Coretan d	51
Gambar 44: Coretan e	51
Gambar 45: Bagian terakhir	53

ABSTRAK

Maya Setiyani C0112035. 2016. *Suluk Dewaruci* (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Isi). Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar belakang penelitian terhadap *Suluk Dewaruci* adalah (1) banyak ditemukannya varian-varian, yaitu lakuna, hiperkorek, ketidakkonsistenan dan korup, (2) secara isi, yaitu mengungkap ajaran suluk atau mistik atau tasawuf.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana suntingan teks dari naskah *Suluk Dewaruci* yang bersih dari kesalahan? (2) bagaimanakah isi ajaran suluk atau mistik atau tasawuf yang terkandung di dalam naskah *Suluk Dewaruci*?

Tujuan penelitian naskah *Suluk Dewaruci* yaitu (1) menyajikan suntingan teks naskah *Suluk Dewaruci* yang asli atau dekat dengan aslinya serta teks yang bersih dari kesalahan (2) mengungkapkan atau mendeskripsikan isi ajaran suluk atau mistik atau tasawuf yang terdapat dalam naskah *Suluk Dewaruci*.

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan atau *library research*. Data dalam penelitian ini adalah naskah *Suluk Dewaruci* yang berbentuk prosa (*gancaran*) dan berhuruf Jawa *carik* dengan jumlah sebanyak 38 (tiga puluh delapan) halaman.

Teknik pengumpulan data membaca serta mendata katalog naskah. Setelah mengetahui naskah *Suluk Dewaruci* tidak ada yang satu versi dengan yang dimiliki peneliti, maka dilanjutkan teknik pendokumentasian digital, maksudnya memotret naskah tanpa menggunakan *blitz* dan data dimasukkan ke dalam komputer, untuk diedit dengan program *Microsoft Office Picture Manager 2010*.

Teknik analisis data melalui deskripsi naskah, kritik teks, suntingan teks, aparat kritik, dan terjemahan. Naskah *Suluk Dewaruci* ini menggunakan metode edisi standar, kemudian dilanjutkan analisis isi yang menggunakan metode deskriptif dan interpretasi. Kajian isi untuk mengungkap isi ajaran suluk atau mistik atau tasawuf yang terdapat dalam naskah *Suluk Dewaruci*.

Simpulan penelitian ini adalah (1) naskah *Suluk Dewaruci* ini adalah naskah koleksi pribadi Bapak Joko Setiono yang merupakan naskah tunggal. Terdapat varian seperti 7 lakuna, 13 hiperkorek, 24 ketidakkonsistenan dan 1 korup. Setelah melalui cara kerja filologi dimulai dari deskripsi naskah, kritik teks, aparat kritik, sampai transliterasi, maka suntingan teks *Suluk Dewaruci* dalam penelitian ini merupakan teks yang bersih dari kesalahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (2) Isi naskah *Suluk Dewaruci* tentang ajaran suluk atau mistik atau tasawuf. Kandungan naskah dibagi menjadi dua bagian, pertama perjalanan Bratasena, kedua ajaran suluk atau mistik atau tasawuf meliputi konsepsi manusia, konsepsi Tuhan, konsepsi *manunggaling kawula Gusti*.

Kata Kunci: *Suluk Dewaruci*, Filologi, Kisah Bratasena, Ajaran Suluk

Maya Setiyani C0112035. 2016. *Suluk Dewaruci (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Isi)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Pawiyatan Luhur Sebelas Maret Surakarta Hadiningrat.

Ingkang dados pancadan kening punapa *Suluk Dewaruci* pêrlu dipuntaliti inggih punika, (1) wontênipun kalêpatan salêbêtipun *teks Suluk Dewaruci* ingkang awujud *varian-varian lakuna, hiperkorek, ketidakkonsistenan, lan korup*, (2) sarta isi ingkang ngrêmbag babagan piwulang suluk utawi mistik utawi *tasawuf*.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên panalitèn punika (1) kados pundi *suntingan teks Suluk Dewaruci* ingkang rêsik saking kalêpatan? (2) kados punapa isi piwulang suluk utawi mistik utawi *tasawuf* ingkang wontên ing *Suluk Dewaruci*?

Ancasipun panalitèn inggih punika (1) ngandharakên *suntingan teks Suluk Dewaruci* ingkang rêsik saking kalêpatan (2) ngandharakên piwulang suluk utawi mistik utawi *tasawuf* ingkang wontên ing *Suluk Dewaruci*.

Wujuding panalitèn inggih mênika *deskriptif kualitatif*, dene jinising panalitèn inggih mênika *library reseach*. Data panalitèn inggih mênika *naskah lan teks Suluk Dewaruci* ingkang wujudipun gancaran lan sinêrat mawi aksara Jawa carik.

Teknik pengumpulan data dipunwiwiti saking *inventarisasi* mawi katalog-katalog naskah ingkang kasimpên wontên ing pustaka, irah-irahanipun dipundhaptar. Salajêngipun mangêrtos naskah *Suluk Dewaruci* botên wontên ingkang sami utawi sajênis (*seversi*) kaliyan naskah ingkang dipuntaliti, ugi salajêngipun *teknik pendokumentasian digital*, têngêsipun naskah dipunpoto tanpa ngginakakên *blitz* lan data dipunlêbêtakên wontên ing komputer, kedah dipunedit mawi program *Microsoft Office Picture Manager 2010*.

Teknik analisis data kanthi urutanipun *deskripsi naskah, kritik teks, suntingan teks, aparat kritik, lan terjemahan*. Metode ingkang dipun-ginakakên inggih mênika *edisi standar*. Salajêngipun isi *Suluk Dewaruci* dipuntaliti kanthi *metode deskriptif lan interpretasi*. *Kajian isi* kangge andhudhah piwulang suluk utawi mistik utawi *tasawuf* ingkang kinandhut wontên ing *Suluk Dewaruci*.

Dudutan panalitèn inggih mênika (1) naskah *Suluk Dewaruci* kagunganipun Bapak Joko Setiono ingkang kalêbêt *naskah tunggal*. Ing salêbêtipun naskah *Suluk Dewaruci* wontên 7 *varian lakuna*, 13 *hiperkorek*, 24 *ketidakkonsistenan*, lan 1 *korup*. Sasampunipun dipuntêliti kanthi *cara kerja filologi kawiwitan* saking *deskripsi naskah, kritik teks, aparat kritik, lan transliterasi*, ugi dipunsunting ingkang lêrês lan rêsik saking kalêpatan saha sagêd dipuntanggêljawabakên kanthi *ilmiah*. (2) Naskah *Suluk Dewaruci* isinipun anyariyosakên Bratasena lan piwulang suluk utawi mistik utawi *tasawuf* kadosta *konsepsi manusia, Tuhan, konsepsi manunggaling kawula Gusti*.

Tembung wos: *Suluk Dewaruci*, Filologi, Kisah Bratasena, Piwulang Suluk

ABSTRAK

Maya Setiyani C0112035. 2016. *Suluk Dewaruci* (A Philological Review and Content Analysis). Thesis: Study Program of Javanese Literature, Faculty of Cultural Sciences, University of Sebelas Maret Surakarta.

The research backgrounds of *Suluk Dewaruci* were (1) many varieties were found including *lakuna*, *hiperkorek*, inconsistency, and corruption and (2) in term of content, it was necessary to uncover *suluk* teaching or mysticism or tasawwuf.

The research problems which are discussed in this study are (1) how is the text editing of *Suluk Dewaruci* manuscript free of errors? (2) how is the content of *suluk* teaching or mysticism or tasawwuf included in the *Suluk Dewaruci* manuscript?

This study aims at (1) providing text editing of *Suluk Dewaruci* original manuscript or close to the original and free of errors and (2) revealing or describing the content of *suluk* teaching or describing the content of *suluk* teaching or mysticism or tasawwuf included in the *Suluk Dewaruci* manuscript.

The qualitative and descriptive methods were used in this library research. The data of this research were *Suluk Dewaruci* manuscript in the form of prose(*gancaran*) using Javanese characters of *carik* of 38 (thirty eight) pages.

The data were collected by reading and recording the manuscript catalogue. After finding out that there were no *Suluk Dewaruci* manuscript belonging to the same version owned by the researcher, so that the digital documentation technique was applied. This means that the manuscript was captured without using blitz and the data were transferred to the computer for being edited using *Microsoft Office Picture Manager 2010* program.

The data were analyzed by manuscript description, textual criticism, text editing, critical apparatus, and translation. This *Suluk Dewaruci* manuscript applied the method of standard edition which was followed by content analysis using descriptive and interpretation methods. Content analysis was applied to reveal the content of *suluk* teaching or mysticism or tasawwuf included in the *Suluk Dewaruci* manuscript.

As a result, the research concludes that (1) this *Suluk Dewaruci* manuscript is Bapak Joko Setiono's private collection manuscript which is single manuscript. There are variant such as 7 *lakuna*, 13 *hiperkorek*, 24 inconsistencies, and 1 corruption. After getting through philological method starting from script description, textual criticism, text editing, critical apparatus, and transliteration, and therefore the text editing of *Suluk Dewaruci* in this research can be classified into a text which is free of errors and can be scientifically justified; (2) *Suluk Dewaruci* manuscript contains *suluk* teaching or mysticism or tasawwuf. The content of the manuscript is divided into two chapters, namely the journey of Bratasena and *suluk* teaching including the concept of man, the concept of God, and the concept of *manunggaling kawula Gusti*.

Keywords: *Suluk Dewaruci*, Philology, *Bratasena* Story, *Suluk* Teaching